

PERAN DOSEN AKADEMI MILITER DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL TARUNA AKADEMI MILITER: KAJIAN DOKUMEN DAN STANDAR PENDIDIKAN

Muhammad Muchlis

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
zaramuchlis14@gmail.com

Abstract

This writing analyses the role of lecturers at the Military Academy in enhancing national resilience through the education they provide to cadets. Based on a review of documents and applicable educational standards, the role of lecturers at the Military Academy involves teaching, character building, research, and community service. This research aims to identify the contributions of lecturers in preparing cadets as prospective officers who possess integrity, discipline, leadership, and a deep understanding of Indonesia's national resilience. This study employs a document analysis approach to regulations, educational standards, the Military Academy curriculum, and applicable national resilience doctrines. Research results indicate that the role of lecturers at the Military Academy is crucial in shaping cadets' capacity to face national resilience challenges through education based on Asta Gatra, as well as preparing them to confront threats to national security and stability.

Keywords: *Lecturer, Military Academy, National Resilience, Cadets, Education, Asta Gatra, Tridharma, Curriculum.*

Abstrak

Tulisan ini menganalisis peran dosen Akademi Militer dalam meningkatkan ketahanan nasional melalui pendidikan yang diberikan kepada Taruna. Berdasarkan kajian dokumen dan standar pendidikan yang berlaku, peran dosen di Akademi Militer melibatkan pengajaran, pembinaan karakter, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi dosen dalam mempersiapkan Taruna sebagai calon perwira yang memiliki integritas, disiplin, kepemimpinan, serta pemahaman yang mendalam tentang ketahanan nasional Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis dokumen terhadap regulasi, standar pendidikan, kurikulum Akademi Militer, dan doktrin ketahanan nasional yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dosen Akademi Militer sangat penting dalam membentuk kapasitas Taruna untuk menghadapi tantangan ketahanan nasional melalui pendidikan yang berbasis pada Asta Gatra, serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi ancaman terhadap keamanan dan kestabilan nasional.

Kata Kunci: Dosen, Akademi Militer, Ketahanan Nasional, Taruna, Pendidikan, Asta Gatra, Tridharma, Kurikulum.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Akademi Militer (Akmil) memainkan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi berbagai tantangan dalam



rangka menjaga ketahanan nasional. Ketahanan nasional Indonesia, yang meliputi aspek pertahanan, keamanan, ideologi, ekonomi, politik, sosial budaya, serta sumber daya alam, memerlukan sistem pendidikan yang mampu menyiapkan para Taruna Akademi Militer sebagai individu yang memiliki kompetensi dan karakter yang dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan negara. Dalam konteks ini, dosen Akademi Militer memiliki peran yang sangat strategis.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pembentukan calon perwira TNI, Akmil memiliki kurikulum yang tidak hanya mencakup pendidikan akademik tetapi juga pendidikan militer dan pembinaan karakter. Dosen-dosen di Akmil bertugas untuk mendidik, membimbing, dan melatih Taruna agar dapat menjadi pemimpin yang berintegritas, memiliki jiwa keprajuritan, serta siap menghadapi tantangan ketahanan nasional.

Tulisan ini akan membahas lebih dalam mengenai peran dosen Akademi Militer dalam meningkatkan ketahanan nasional Taruna. Pembahasan ini didasarkan pada kajian terhadap dokumen regulasi, kurikulum, dan standar pendidikan yang berlaku di Akmil, serta kajian terhadap doktrin ketahanan nasional Indonesia yang melibatkan dimensi Asta Gatra.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Ketahanan Nasional Indonesia

Ketahanan nasional Indonesia adalah kondisi dinamis bangsa yang mencakup berbagai aspek kehidupan negara yang terintegrasi untuk mencapai tujuan negara. Ketahanan nasional tidak hanya mencakup aspek pertahanan dan keamanan tetapi juga ekonomi, politik, sosial budaya, ideologi, dan sumber daya alam. Dalam kerangka ini, Asta Gatra, yang terdiri dari **Geografi, Demografi, Sumber Daya Alam, Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Pertahanan-Keamanan** menjadi landasan penting dalam merancang strategi dan kebijakan ketahanan nasional.

Sebagai salah satu aspek penting dalam ketahanan nasional, **pertahanan dan keamanan** merupakan bidang utama yang dihadapi oleh TNI dan perwira militer, yang salah satunya dipersiapkan melalui pendidikan di Akademi Militer.

2. Peran Dosen dalam Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi di Indonesia diatur oleh **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi, yang menyebutkan bahwa peran dosen adalah menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen juga memiliki tanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta memastikan bahwa standar akademik dan kualitas pendidikan tercapai.

Di Akmil, dosen tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter, kepemimpinan, dan ideologi yang penting bagi seorang



perwira TNI. Peran dosen sangat penting dalam membimbing Taruna untuk mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan tuntutan tugas militer.

3. Kurikulum Akademi Militer dan Tridharma

Kurikulum di Akademi Militer dirancang untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang baik serta kemampuan militer yang tinggi. Kurikulum ini juga berorientasi pada pembentukan karakter dan jiwa keprajuritan. Selain itu, peran dosen dalam pembelajaran di Akmil harus berpedoman pada **Tridharma Perguruan Tinggi**, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen juga harus mengikuti **Standar Pendidikan Nasional (SNP)** yang mengatur tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **analisis dokumen**. Dokumen yang dianalisis meliputi **Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Kurikulum Akademi Militer, Doktrin TNI AD**, serta publikasi mengenai ketahanan nasional yang diterbitkan oleh Lemhannas RI. Analisis dokumen ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai peran dosen dalam meningkatkan ketahanan nasional Taruna melalui pendidikan, pembinaan karakter, dan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Dosen dalam Pengajaran Akademik

Dosen Akademi Militer memiliki tanggung jawab besar dalam mengajarkan berbagai bidang ilmu yang relevan dengan kebutuhan TNI dan ketahanan nasional. Proses pengajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang dapat membentuk kemampuan dan karakter Taruna. Pengajaran di Akmil dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kemampuan praktis dalam menghadapi tantangan di lapangan.

Kurikulum yang diterapkan di Akmil mengutamakan **Outcome-Based Education (OBE)** yang menekankan pada capaian pembelajaran (CPL) yang terukur. Hal ini mengarah pada pencapaian standar kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi perwira yang siap mengemban tugas di berbagai bidang, baik dalam hal pertahanan negara, pengelolaan sumber daya alam, maupun dalam hal keamanan dan sosial budaya.

2. Pembinaan Karakter dan Kepemimpinan

Selain aspek akademik, dosen di Akmil memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan karakter dan kepemimpinan Taruna. Pembinaan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keprajuritan, kedisiplinan, dan etika



yang tinggi. Taruna diharapkan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, mampu bekerja sama dalam tim, dan memiliki integritas yang tinggi.

Dalam konteks ini, dosen di Akmil bertindak sebagai pembimbing yang tidak hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan bagi Taruna dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai **Sapta Marga**, **Sumpah Prajurit**, dan **Delapan Wajib TNI** diterapkan sebagai bagian dari kurikulum yang mendukung pengembangan karakter dan kepemimpinan.

3. Peran Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh dosen Akmil berfokus pada isu-isu yang terkait dengan pertahanan dan keamanan nasional, serta teknologi dan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas TNI dalam menjaga ketahanan negara. Dosen di Akmil berkontribusi dalam pengembangan riset yang dapat diterapkan untuk memperkuat strategi pertahanan negara, termasuk penelitian terkait dengan geostrategi, teknologi militer, serta analisis ancaman.

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga merupakan bagian dari tugas dosen di Akmil. Melalui program **Latihan Praja Bhakti**, dosen dan Taruna Akmil terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara TNI dan rakyat serta meningkatkan kesadaran bela negara di masyarakat.

4. Standar Pendidikan dan Penjaminan Mutu

Proses pendidikan di Akmil diatur dengan ketat oleh **Standar Pendidikan Nasional** yang dijamin kualitasnya melalui **penjaminan mutu internal** (SPMI). Dosen di Akmil harus memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mulai dari perancangan kurikulum hingga evaluasi pembelajaran.

Penjaminan mutu ini mencakup pengukuran capaian pembelajaran, kualitas pengajaran, serta pengembangan profesionalisme dosen. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada Taruna dapat memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan dalam mendukung ketahanan nasional Indonesia.

KESIMPULAN

Dosen Akademi Militer memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan ketahanan nasional melalui pendidikan yang diberikan kepada Taruna. Melalui pengajaran yang berbasis pada kompetensi, pembinaan karakter dan kepemimpinan, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen di Akmil tidak hanya membekali Taruna dengan pengetahuan akademik tetapi juga dengan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjaga dan memperkuat ketahanan nasional Indonesia.



Pentingnya pendidikan yang diberikan oleh dosen Akmil terletak pada kemampuannya dalam mempersiapkan generasi perwira yang siap menghadapi berbagai tantangan ketahanan nasional. Melalui kurikulum yang terstruktur dengan baik dan didukung oleh standar pendidikan yang tinggi, dosen di Akademi Militer berperan sebagai agen perubahan dalam membentuk Taruna yang tidak hanya memiliki keahlian teknis tetapi juga karakter dan integritas yang diperlukan untuk menjaga kedaulatan dan stabilitas negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Militer. (n.d.). *Kurikulum Pendidikan Akademi Militer (KURDIK AKMIL)*. Magelang: Akademi Militer.
- Akademi Militer. (n.d.). *Standar Pendidikan Akademi Militer*. Magelang: Akademi Militer.
- Akademi Militer. (2024). *Standar Mutu Akademi Militer Tahun Ajaran 2024*. Magelang: Akademi Militer.
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). (n.d.). *Astagatra sebagai model pemetaan sistem kehidupan nasional*. Jakarta: Lemhannas RI.
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). (n.d.). *Dimensi Ketahanan Nasional (Asta Gatra) dan Penguatan SDM*. Jakarta: Lemhannas RI.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Berita Negara Republik Indonesia.
- Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). (n.d.). *Doktrin TNI AD (Kartika Eka Paksi): Nilai Sapta Marga, Sumpah Prajurit, Delapan Wajib TNI*. Jakarta: TNI AD.